

PENTINGNYA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Devani Arsa Novriyanto¹, Erwan Kustriyono², Etika Widi Utami³
devad8155@gmail.com¹, erwan.unikal@gmail.com², etikawidi7@gmail.com³

Universitas Pekalongan

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai penentu kemajuan bangsa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji jurnal ilmiah nasional terbitan tahun 2023. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan berkontribusi signifikan dalam membentuk individu yang berpengetahuan, terampil, serta berkarakter kuat seperti disiplin dan tanggung jawab. Pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam menghadapi era Society 5.0, karena tidak hanya mengandalkan kecerdasan intelektual. Selain itu, transformasi pendidikan abad ke-21 menuntut penguasaan literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan, Kualitas SDM, Pendidikan Karakter, Kompetensi Abad 21.

ABSTRACT

Education is a crucial factor in improving the quality of human resources (HR), which determines the nation's progress. This article aims to analyze the role of education in improving HR quality from a cognitive, affective, and psychomotor perspective. The method used is a literature review, reviewing national scientific journals published in 2023. The results of the study indicate that education contributes significantly to developing individuals with knowledge, skills, and strong character traits such as discipline and responsibility. Character education is a crucial element in facing the era of Society 5.0, as it relies beyond intellectual intelligence. Furthermore, the transformation of 21st-century education demands mastery of digital literacy, critical thinking, creativity, and collaboration. Therefore, strategic efforts are needed to improve the quality of education equitably and sustainably.

Keywords: Education, HR Quality, Character Education, 21st-Century Competencies.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar penting dalam membangun sebuah bangsa dan berperan penting sebagai cara efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam perkembangan zaman sekarang, keberhasilan sebuah negara tidak hanya dinilai dari banyaknya sumber daya manusia yang dimiliki, tetapi juga dari seberapa baik negara tersebut mampu membangun kemampuan dan potensi manusianya yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai investasi yang bertahan lama dan memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan sebuah bangsa.

Secara filosofis, pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses humanisasi yang bertujuan untuk memanusiakan manusia. Pendidikan membantu mengembangkan semua kemampuan yang ada pada seseorang, termasuk kemampuan berpikir (intelektual), sikap dan nilai (emosi), serta keterampilan fisik (gerak). Pendidikan berperan penting dalam membentuk manusia yang tidak hanya pandai secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang tangguh, berintegritas, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang. Safitri (2023) mengatakan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk manusia yang seimbang antara kemampuan berpikir dan nilai moral, sehingga bisa menghadapi berbagai tantangan di masa kini dengan cara yang bijak.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia saat ini tengah memasuki era revolusi industri 4.0 yang kemudian berkembang menuju konsep Society 5.0. Era ini ditandai dengan integrasi teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kecerdasan buatan (artificial intelligence), internet of things (IoT), big data, dan otomatisasi. Kondisi tersebut menuntut adanya perubahan paradigma dalam sistem pendidikan, dari yang bersifat konvensional menjadi lebih adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi terhadap berbagai permasalahan kompleks.

Selain itu, dalam konteks pendidikan abad ke-21, peserta didik dituntut untuk memiliki empat kompetensi utama yang dikenal dengan istilah 4C, yaitu critical thinking (berpikir kritis), creativity (kreativitas), communication (komunikasi), dan collaboration (kolaborasi). Selain itu, literasi digital, literasi informasi, dan literasi teknologi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pendidikan modern.

Meski begitu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang rumit dan melibatkan berbagai aspek. Salah satu permasalahan utama adalah adanya ketimpangan akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara daerah maju dan daerah tertinggal. Ketimpangan ini membuat kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan tidak sama rata.

Selain itu, kualitas tenaga pendidik juga menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang baik. Selain itu juga realitas menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam kualitas guru, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan inovasi pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menghadapi era digital yang menuntut proses pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah kurangnya relevansi antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Fenomena skills mismatch sering terjadi, di mana lulusan pendidikan tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan industri. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan perlu melakukan penyesuaian kurikulum yang lebih fleksibel, berbasis kompetensi, serta berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat. Demikian juga, pendidikan tidak hanya menghasilkan lulusan yang memiliki ijazah, tetapi juga memiliki kemampuan praktis yang dapat diaplikasikan secara langsung.

Pendidikan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam menghadapi berbagai tantangan global, seperti krisis moral, degradasi nilai, serta meningkatnya individualisme, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, serta kepedulian sosial harus menjadi bagian integral dalam proses pendidikan. Safitri (2023) menegaskan bahwa tanpa adanya pendidikan karakter, kecerdasan intelektual yang tinggi tidak akan memberikan kontribusi yang optimal bagi kehidupan masyarakat.

Lebih jauh lagi, pendidikan juga berperan dalam menciptakan kesadaran sosial dan budaya yang kuat. Melalui pendidikan, individu diajarkan untuk memahami keberagaman, menghargai perbedaan, serta menjaga nilai-nilai budaya bangsa. Hal ini menjadi penting dalam konteks Indonesia sebagai negara yang memiliki keragaman suku, agama, dan budaya. Pendidikan yang baik akan mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki rasa nasionalisme dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat kompleks dan multidimensional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan pengetahuan, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial yang mampu mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku individu menjadi lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di era ini.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan menyoroti berbagai aspek penting seperti pengembangan intelektual, pembentukan karakter, peningkatan keterampilan, serta tantangan dan strategi yang perlu dilakukan dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman. Diharapkan melalui kajian ini, dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pendidikan sebagai kunci utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan mampu bersaing di era global.

PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai proses sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi individu agar menjadi manusia yang berkualitas. Sementara itu, manusia adalah individu yang memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Sementara itu, manusia adalah individu yang memiliki kemampuan untuk berkontribusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Menurut Yusuf dan timnya tahun 2023, dalam penelitian mereka tentang manajemen sumber daya manusia di bidang pendidikan, mereka menjelaskan bahwa pendidikan berperan sebagai sarana penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui proses belajar yang terorganisir dan terstruktur. Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh pengelolaan yang baik, termasuk kurikulum, tenaga pendidik, serta lingkungan belajar.

Menurut Yusuf, Marzuki, & Wibowo (2023), kualitas SDM ditentukan oleh tiga aspek utama, yaitu:

1. Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan merupakan kemampuan kognitif yang dimiliki individu, mencakup pemahaman terhadap konsep, fakta, teori, serta informasi yang diperoleh melalui proses pendidikan dan pengalaman. Pengetahuan menjadi dasar utama dalam berpikir, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. Seseorang dengan pengetahuan yang baik akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan serta mampu menghadapi tantangan di berbagai bidang kehidupan.

2. Keterampilan (Skills)

Keterampilan adalah kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam tindakan nyata. Keterampilan dapat berupa keterampilan teknis (*hard skills*) maupun keterampilan nonteknis (*soft skills*), seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Aspek ini sangat penting karena menunjukkan sejauh mana seseorang mampu bekerja secara efektif dan produktif.

3. Sikap/Karakter (Attitude)

Sikap atau karakter berkaitan dengan nilai-nilai, etika, dan perilaku yang dimiliki individu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap mencerminkan integritas, tanggung jawab, disiplin, serta komitmen terhadap pekerjaan dan lingkungan sosial. Karakter yang baik akan mendukung penerapan pengetahuan dan keterampilan secara optimal, sehingga

menghasilkan kinerja yang berkualitas.

Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan ini menjadi sarana utama dalam mengembangkan ketiga aspek tersebut secara seimbang.

Jurnal yang di tulis oleh Anggraini & Irawan (2023) menjelaskan bahwa pendidikan yang berkualitas mampu menciptakan SDM yang unggul, yaitu individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Intelektual

Salah satu fungsi utama pendidikan adalah meningkatkan kemampuan intelektual individu. Pendidikan memberikan pengetahuan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta pemecahan masalah.

Penjelasan dalam penelitian Puspa dkk. (2023), dijelaskan bahwa pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS). Dalam artikelnya disebutkan bahwa peserta didik harus mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan sesuatu yang baru, bukan sekadar menghafal informasi.

Penjelasan dalam jurnal tersebut menegaskan bahwa kemampuan intelektual yang tinggi akan meningkatkan daya saing individu di era globalisasi. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

Pendidikan juga memiliki berbagai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain:

a) Meningkatkan Kemampuan Intelektual

Pendidikan membantu individu dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Kemampuan ini sangat penting dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan.

b) Membentuk Karakter Dan Moral

Menurut Safitri (2023), pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja keras harus ditanamkan melalui proses pendidikan.

c) Mengembangkan Keterampilan (Skills)

Pendidikan memberikan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, baik keterampilan teknis maupun non-teknis. Keterampilan ini menjadi modal utama dalam meningkatkan daya saing individu.

d) Meningkatkan Daya Saing Global

Dalam era globalisasi, pendidikan berperan dalam mempersiapkan individu agar mampu bersaing di tingkat internasional. Hal ini mencakup penguasaan teknologi, bahasa asing, dan kemampuan adaptasi budaya.

Pendidikan Sebagai Sarana Pembentukan Karakter

Selain membantu meningkatkan kemampuan berpikir, pendidikan juga sangat penting dalam membentuk sifat dan perilaku seseorang. Karakter yang baik adalah dasar dalam membentuk seseorang yang bertanggung jawab dan memiliki integritas.

Safitri (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Artikel tersebut menyatakan bahwa nilai seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berkerja keras harus diajarkan sejak kecil melalui proses belajar mengajar.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa tanpa pendidikan karakter, peningkatan kemampuan intelektual tidak akan bisa memberikan manfaat yang sebenarnya. Hal ini karena seseorang yang pintar namun tidak memiliki sikap baik bisa menyebabkan banyak masalah di masyarakat.

Pendidikan Dalam Pengembangan Kompetensi Dan Keterampilan

Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kompetensi ini meliputi hard skills dan soft skills.

Menurut Anggraini & Irawan (2023), pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam artikelnya dijelaskan bahwa pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan dalam jurnal tersebut menekankan bahwa pendidikan berbasis kompetensi menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas SDM. Dengan pendekatan ini, peserta didik dilatih untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Tantangan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM

a) Kesenjangan Akses Pendidikan: Antara Pusat dan Pinggiran

Salah satu isu paling fundamental adalah ketimpangan akses yang menciptakan "jurang" kualitas SDM. Di daerah metropolitan, akses terhadap sekolah bertaraf internasional, bimbingan belajar, dan literasi digital tersedia melimpah. Sebaliknya, di daerah pedesaan dan wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal), pendidikan sering kali menjadi barang mewah. Tantangan ini bukan hanya soal jarak fisik ke sekolah, melainkan juga hambatan ekonomi keluarga yang memaksa anak putus sekolah untuk membantu mencari nafkah. Tanpa pemerataan akses, pendidikan justru berisiko melanggengkan ketidakadilan sosial alih-alih menjadi alat mobilitas vertikal.

b) Kualitas Tenaga Pendidik: Literasi Teknologi dan Pedagogi

Guru adalah pilar utama pendidikan, namun disparitas kualitas pendidik di Indonesia masih sangat lebar. Masalahnya bukan sekadar soal penguasaan materi ajar, melainkan kemampuan untuk beradaptasi dengan Digital Transformation. Banyak tenaga pendidik senior yang mengalami hambatan dalam mengintegrasikan perangkat digital ke dalam proses belajar-mengajar. Di sisi lain, peningkatan kesejahteraan guru yang belum merata juga berdampak pada motivasi untuk melakukan pengembangan diri secara mandiri. SDM yang unggul hanya bisa lahir dari pendidik yang terus belajar dan melek terhadap dinamika zaman.

c) Relevansi Kurikulum: Mengatasi Skills Mismatch

Tantangan ketiga berkaitan dengan relevansi lulusan di pasar tenaga kerja. Sering terjadi fenomena di mana kurikulum pendidikan bersifat terlalu teoritis dan kaku, sehingga tidak selaras dengan kebutuhan industri yang bergerak sangat cepat. Kurikulum yang tidak adaptif menyebabkan terjadinya skills mismatch, di mana lulusan sekolah atau perguruan tinggi memiliki ijazah namun tidak memiliki keahlian praktis yang dibutuhkan dunia kerja. Penyesuaian kurikulum yang berbasis pada pemecahan masalah (problem-solving) dan literasi digital menjadi keharusan agar pendidikan benar-benar menjadi investasi yang produktif.

d) Minimnya Sarana dan Prasarana: Pondasi yang Belum Kokoh

Proses transfer ilmu pengetahuan mustahil berjalan maksimal jika tidak didukung oleh lingkungan fisik yang memadai. Masih banyak ditemukan gedung sekolah yang rusak, laboratorium yang hanya menjadi gudang karena alatnya rusak, hingga ketiadaan akses internet dan listrik di sekolah-sekolah tertentu. Sarana prasarana yang buruk secara psikologis juga menurunkan semangat belajar siswa dan produktivitas guru. Dalam konteks pendidikan modern, sarana bukan lagi sekadar gedung, melainkan infrastruktur teknologi yang memungkinkan konektivitas tanpa batas.

Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Untuk SDM Unggul

Untuk meningkatkan kualitas SDM, diperlukan strategi pendidikan yang tepat. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi
2. Peningkatan kualitas tenaga pendidik
3. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
4. Penanaman pendidikan karakter
5. Pemerataan akses pendidikan

Puspa dkk. (2023) menegaskan bahwa transformasi pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan SDM unggul menuju Indonesia emas pada tahun 2045. Dalam artikelnya dijelaskan bahwa pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan.

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus terus dikembangkan agar mampu menghasilkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., & Irawan, D. (2023). Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan SDM Unggul Menuju Indonesia Emas 2045.
- Safitri, N. D. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Era Society 5.0.
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia.
- Yusuf, A., Marzuki, A., & Wibowo, A. S. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan.